

Penggunaan Barcode Nama Gang Guna Mempermudah Akses Lokasi

Aprilia Adiyati Purwaningrum

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

apriliaadiyati16@gmail.com

Darmansjah Tjahja Prakasa

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

darmansjahhttp@untag-sby.ac.id

Abstrak

Papan nama suatu wilayah sangat penting untuk menunjukkan informasi letak suatu tempat. Tidak adanya papan nama gang di Dusun Lomanis menyebabkan pendatang kesulitan untuk menemukan letak rumah yang hendak dituju. Kemajuan teknologi menjadikan generasi muda memiliki banyak cara untuk memanfaatkannya. Dengan penggunaan ArcGIS dan Google Drive mampu membuat barcode berisikan letak tiap-tiap rumah warga. Pemberian nama gang yang ditambah dengan barcode diharapkan pendatang termasuk kurir lebih mudah mencari lokasi penerima.

Kata kunci: nama gang, barcode

Pendahuluan

Lomanis adalah dusun yang letaknya berada di kelurahan Pundungrejo, kecamatan Tawangsari, kabupaten Sukoharjo. Dusun ini adalah perbatasan dari kecamatan Bulu yang memiliki keliling sekitar 2,29 km dan luas tanah sekitar 28,1 ha. Dusun ini masih sangat asri dan didominasi oleh persawahan.

Letak rumah di dusun ini beragam, ada yang berkelompok dan menyendiri sehingga banyak gang-gang juga jalan tembus. Karena hal tersebut banyak orang baru yang belum mengerti denah dusun ini, terlebih kurir saat menghantarkan paket kepada orang yang baru sekali memesan barang di *marketplace* sehingga mereka kebingungan saat menghantarkan paket tersebut.

Kegiatan KKN ini berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni adalah cara menggunakan keterampilan teknis berbasis ilmu pengetahuan berdasarkan proses teknis tertentu untuk menggunakan alam untuk kepentingan dan mengejar tujuan (Asyaraaf, 2010; Elihami dan Nurislamia, 2019). Tujuan pembuatan nama gang menggunakan barcode ini berfungsi untuk memudahkan pendatang mencari lokasi yang hendak dituju. Di dalam *link* barcode tadi berisikan peta rumah yang berada di gang tersebut juga nama pemilik dan bentuk rumah.

Metode

Dalam pembuatan nama gang menggunakan barcode, ada beberapa tahapan yaitu:

1. Pemilihan Jenis Kayu

Dalam pemilihan jenis kayu harus menggunakan kayu yang tahan panas dan hujan agar tidak mudah lapuk sehingga tahan lama. Dalam pembuatan nama gang, penulis memilih kayu jati.

2. Pemilihan Jenis Cat

Dalam pemilihan jenis cat menggunakan cat minyak. Penggunaan cat minyak dicampurkan dengan bensin agar lebih awet dan tidak mudah luntur.

3. Pemilihan Nama Gang dan Penulisan

Penamaan gang mengambil dari nama-nama burung yang dilindungi dan harus dilestarikan mengingat jumlahnya yang semakin berkurang. Tulisan dibuat menggunakan Microsoft Word dengan gaya tulisan Bernand MT Condensed 48 pt kemudian diprint dan dicetak sesuai garis huruf yang nantinya akan dicat pada papan nama gang.

4. Proses Pembuatan Denah

Dalam proses pembuatan letak rumah menggunakan ArcGIS untuk menentukan masing-masing titik tiap rumah dilanjutkan dengan memfoto tiap-tiap rumah menggunakan Timestamp Camera sehingga mengetahui secara jelas titik koordinat rumah tersebut. Setelah semua selesai maka data akan dimasukkan ke dalam masing-masing nama file burung di Google Drive. Kemudian proses pembuatan barcode dilakukan dengan menyalin setiap *link* file ke dalam aplikasi pembuat barcode dan saat sudah jadi maka akan disatukan ke dalam satu file word kemudian diprint dan dilaminasi satu per satu.

5. Proses Pembuatan

Konstruksi Papan nama jalan terdiri dari tiang, papan nama, dan tulisan. Tiang didesain terbuat dari kayu jati kotak 3x3 cm setinggi 1,5 meter. Papan nama didesain berukuran p x l x tebal = 40 cm x 15 cm x 1 cm, terbuat dari kayu akasia. Setelah proses tersebut dilanjutkan dengan pengecatan menggunakan cat minyak kemudian dikeringkan. Setelah kering dilanjutkan dengan proses pemakuan tiang dan papan nama gang. Tulisan yang sebelumnya sudah dicetak kemudian ditempelkan pada papan nama gang lalu dicat menggunakan cat semprot.

6. Proses Pemasangan

Proses pemasangan dilakukan dengan membuat lubang pada tempat yang telah ditentukan kemudian tiang papan nama gang ditanam. Setelah itu dicor menggunakan semen agar tidak mudah roboh. Setelah terpasang semuanya, dilanjutkan dengan pemasangan barcode disetiap gang yang sebelumnya sudah diprint dan dilaminasi.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan KKN ini berupa 15 unit papan nama gang menggunakan barcode di dusun Lomanis RT 01 dan RT 02 yang dilaksanakan dalam beberapa tahapan kegiatan mulai dari perencanaan hingga pemasangan. Proses perencanaan dilakukan dengan membahas rancangan bersama Muda-Mudi Dukuh Lomanis (Perdanis). Setelah proses perencanaan selesai dilanjutkan proses pembuatan.

Proses pembuatan dilakukan dengan pemotongan kayu jati untuk tiangnya yang memiliki ukuran 3 x 3 cm sepanjang 1,5 meter sebanyak 15 potong. Setelah kayu jati tersebut dipotong maka dilakukan proses penghalusan. Begitu juga dengan papan nama gang yang dipotong dengan ukuran 40 x 15 cm yang ujungnya dipotong agar membentuk seperti anak panah. Pada proses pemakuan dilakukan dengan cara menyatukan seperempat bagian papan. Setelah itu pada proses membuat lubang dibuat dengan kedalaman sekitar 30 cm dan tiang ditanam kemudian diganjal menggunakan batu. Setelah dirasa sudah kokoh, hal yang dilakukan selanjutnya adalah pengecoran dengan takaran 1,5 ember bangunan kecil.

Pada proses pembuatan denah menggunakan ArcGIS untuk membuat titik-titik rumah. Setelah barcode jadi maka dibuat dengan ukuran 7 x 7 cm dengan laminasi yang tebal.

Kesimpulan

Hasil kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembuatan nama gang barcode mempermudah akses masuk wilayah tertentu tanpa harus bertanya kepada orang lain. Pembuatan nama gang menggunakan bahan kayu jauh lebih murah dibandingkan menggunakan besi. Dengan bergotong royong semua pekerjaan yang dilakukan dapat selesai dengan cepat dan efisien.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesainya pelaksanaan kegiatan KKN ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan Bapak Dr. Darmansjah Tjahja Prakasa, S.T., M.T. yang telah sabar membimbing saya ketika KKN, Bapak Narno selaku Ketua RW dan Bapak Marimim selaku Ketua RT 01 yang telah memberikan izin tempat, Perdani yang telah membantu proses pengerjaan program kerja ini, dan sahabat-sahabat yang sudah memberikan penulis semangat sehingga KKN ini terlaksana.

Daftar Pustaka

- Jatmiko, D. (2020). CITRA NYAI DALAM TIGA NOVEL INDONESIA. *PARAFRASE: Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 20(2).
- Nurhadi, Fathur Rohman, Sugeng Hadi, Asrori. "Pembuatan Papan Nama Jalan untuk RT 05 RW 16 Desa Ngenep, Kec. Karangploso, Kab. Malang". *SOLIDITAS*, 3(2): 36-47, Oktober.